

ANALISIS SPASIAL SEBARAN RTH PADA ZONASI DI KEC. LEMBANG DAN KEC. PARONGPONG

MUHAMAD MAHESA ANDRIAN¹, APRILANA²

1. Institut Teknologi Nasional
2. Institut Teknologi Nasional
Email : mahesaandrian22@gmail.com

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau yang disingkat RTH adalah area yang memanjang berbentuk jalur dan area mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam. Menurut Perda No.2 Tahun 2016 terdapat 7 zonasi yang ada di Kawasan Bandung Utara. Pada RTH di Kecamatan Lembang dan Kecamatan Parongpong berdasarkan kondisi eksisting terhadap alih fungsi lahan yang menyebabkan semakin berkurangnya RTH. Berdasarkan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jenis dan luas RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kecamatan Lembang dan Kecamatan Parongpong. Metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu analisis spasial, overlay, clip dan query. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Peta Batas Administrasi KBU, Peta Arah Zonasi KBU, dan Peta Tutupan Lahan KBU. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pada Zona L-1 dan Zona L-2 ada 5 jenis RTH, yaitu hutan, perkebunan, sawah, ladang, dan semak belukar. RTH pada Zona L-1 di Kecamatan Lembang seluas 6216,77 Ha dan di Kecamatan Parongpong seluas 2475,99 Ha. Sedangkan RTH pada Zona L-2 di Kecamatan Lembang seluas 1049,76 Ha dan di Kecamatan Parongpong seluas 802,90 Ha.

Kata Kunci : Kawasan Bandung Utara, Zona L-1 dan L-2, Ruang Terbuka Hijau (RTH).

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang Terbuka Hijau yang disingkat RTH adalah area yang memanjang berbentuk jalur dan area mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam (UU RI No. 26 Tahun 2007).

Menurut Perda Nomor 02 Tahun 2016 Kawasan Bandung Utara terbagi menjadi tujuh zona pengendalian yang terdiri atas: Zona Konservasi atau Lindung Utama (zona L1), Zona Lindung Tambahan (zona L2), Zona Pemanfaatan Perdesaan (zona B1), Zona Pemanfaatan Perkotaan (zona B2), Zona Pemanfaatan Terbatas Perdesaan (zona B3), Zona Pemanfaatan Terbatas Perkotaan (zona B4), Zona Pemanfaatan Sangat Terbatas Perkotaan (zona B5). Secara administratif Kawasan Bandung Utara meliputi Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung Barat (Perda No. 2, 2016).

Alih fungsi lahan yang tidak terkendali di Kawasan Bandung Utara menjadi permasalahan saat ini. Panorama indah dan udara yang sejuk, serta akses yang mudah menjadikan KBU sebagai kawasan yang sangat menarik dan diminati oleh siapa saja untuk dikunjungi dan ditinggali sehingga bernilai komersial yang tinggi, memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat yang menguasai tanah di Kawasan Konservasi, Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2017 tentang Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan

Hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Perpres 88 , 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran RTH di Zona L-1 dan L-2 pada Kec. Lembang dan Kec. Parongpong. Sehingga dapat mengetahui jenis dan luasan RTH yang ada pada Zona L-1 dan L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya, yaitu bagaimana sebaran RTH di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong dan bagaimana sebaran RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sebaran RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong.

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat mewujudkan ketertiban dalam pemanfaatan RTH di Zona L-1 dan Zona L-2 yang sebagaimana tertera dalam ketentuan peraturan perundang-undangan terwujudnya penataan dan keberlangsungan fungsi konservasi air, tanah, dan fauna di KBU.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong. Pada penelitian ini parameter yang digunakan untuk menganalisis sebaran RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong terdiri dari Peta Batas Administrasi KBU, Peta Tutupan Lahan KBU, dan Peta Zonasi KBU. Maka penelitian menghasilkan produk berupa peta sebaran RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong.

2. TINJAUAN PUSTAKA

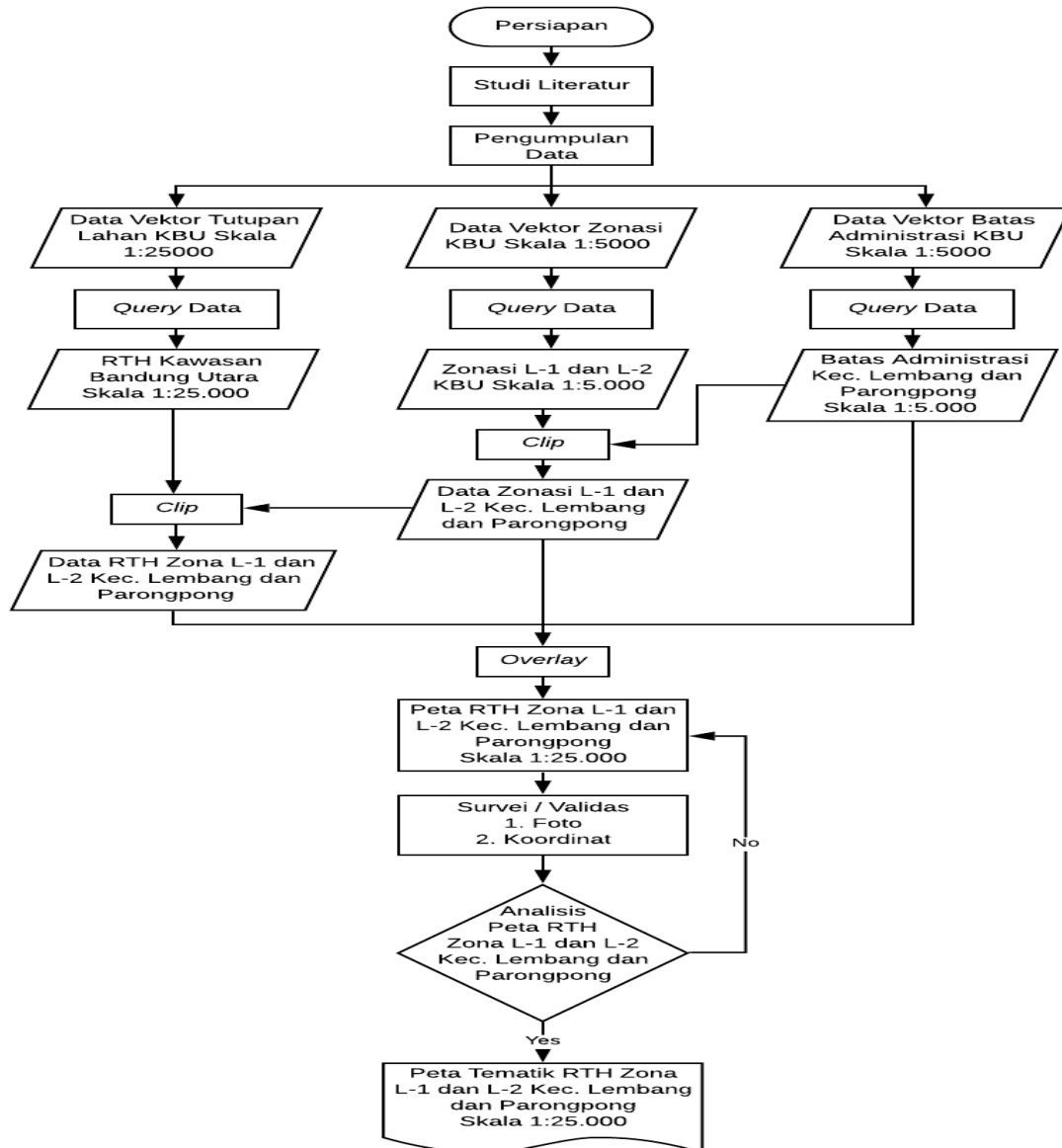
2.1 Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Format	Sumber	Tahun
1	Data Vektor Administrasi KBU Skala 1:5.000	SHP (<i>Shape File</i>)	Bappeda Provinsi Jawa Barat	2016
2	Data Vektor Zonasi KBU Skala 1:5.000	SHP (<i>Shape File</i>)	Bappeda Provinsi Jawa Barat	2016
3	Data Vektor Tutupan Lahan KBU Skala 1:25.000	SHP (<i>Shape File</i>)	Bappeda Provinsi Jawa Barat	2018

2.2 Diagram Alir Penelitian

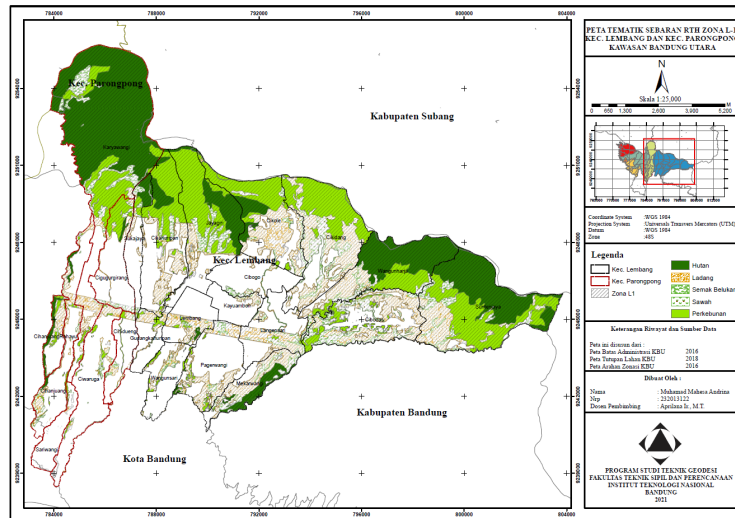


2.3 PELAKSANAAN

Menganalisis RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong menggunakan beberapa parameter, diantaranya Peta Batas Administrasi KBU, Peta Tutupan Lahan KBU, dan Peta Zonasi KBU. Hasil parameter tersebut menghasilkan sebaran dan luas RTH di Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong.

3. HASIL DAN PELAKSANAAN

Setelah melakukan pengolahan overlay dari data spasial berupa peta tutupan lahan, Peta Batas Administrasi di Kawasan Bandung Utara dan Peta Zonasi di Kawasan Bandung Utara sebagai acuan dalam menganalisis RTH yang berada pada Zona L-1 dan L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong. Tutupan lahan yang diidentifikasi disini ada 5 jenis RTH tanpa Terbangun yaitu Hutan, Kebun, Sawah, Semak Belukar, dan Ladang. Hasil dari RTH pada Zona L-1 dan L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong dapat dilihat pada tabel 1.

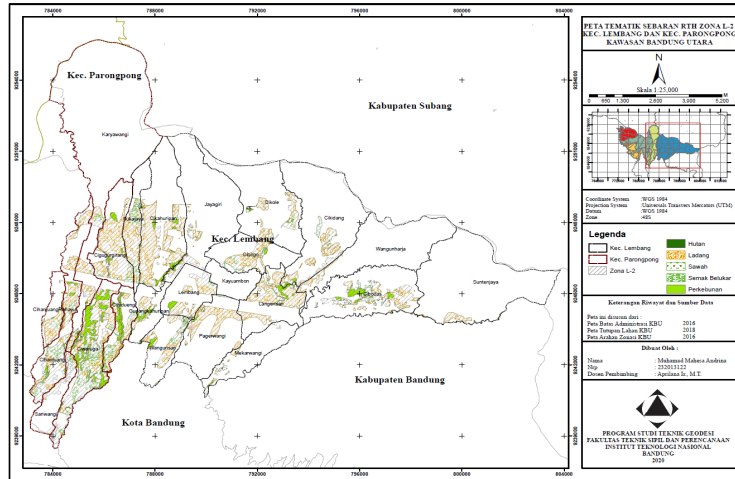


Gambar 3.1 Peta Sebaran RTH pada Zona L-1 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong

Berdasarkan peta sebaran RTH pada Zona L-1 dan Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong diatas, didapat lima jenis RTH, yaitu, hutan, perkebunan, sawah, ladang, dan semak belukar. Tabel 3.1 dan tabel 3.2 menunjukkan luasan masing-masing RTH.

Tabel 3.1 Luas masing-masing RTH pada Zona L-1 Kec. Lembang dan Kec. Parongpong

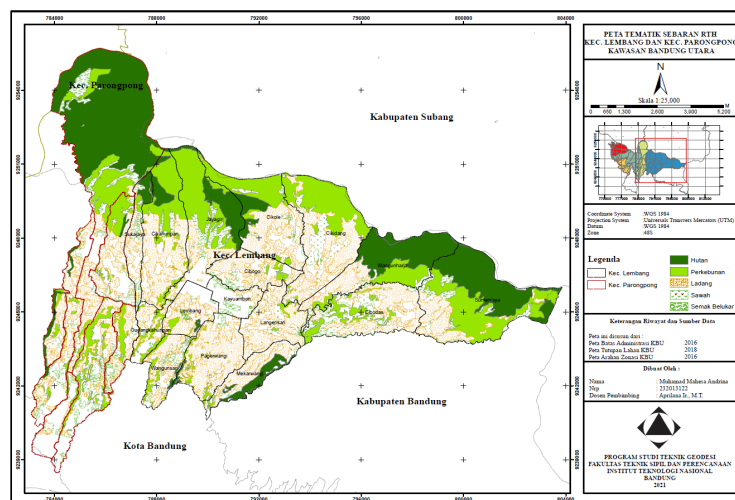
Desa	Status RTH	Luas (Ha)	Persentase (%)
Zona L-1 Kec. Lembang	Hutan	1498,902	24%
	Ladang	1836,265	30%
	Perkebunan	2070,236	33%
	Sawah	444,3933	7%
	Semak Belukar	366,777	6%
	TOTAL	6216,7773	100%
Zona L-1 Kec. Parongpong	Hutan	1503,563	61%
	Ladang	290,8579	12%
	Perkebunan	447,7664	18%
	Sawah	32,74701	1%
	Semak Belukar	201,0637	8%
	TOTAL	2475,99801	100%



Gambar 3.2 Peta Sebaran RTH pada Zona L-1 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong

Tabel 3.2 Luas masing-masing RTH pada Zona L-2 Kec. Lembang dan Kec. Parongpong

Desa	Status RTH	Luas (Ha)	Persentase (%)
Zona L-2 Kec. Lembang	Hutan	2,719092	0%
	Ladang	763,8815	73%
	Perkebunan	112,8217	11%
	Sawah	128,0535	12%
	Semak Belukar	42,2937	4%
	TOTAL	1049,76949	100%
Zona L-2 Kec. Parongpong	Hutan	0,22521	0%
	Ladang	400,4647	50%
	Perkebunan	172,8833	22%
	Sawah	177,3102	22%
	Semak Belukar	52,02389	6%
	TOTAL	802,9073	100%



Gambar 3.3 Peta Sebaran RTH di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sebaran RTH di Kecamatan Lembang terdapat di 16 desa dengan 5 jenis RTH yaitu, hutan, perkebunan, sawah, ladang dan semak belukar dan sebaran RTH di Kecamatan Parongpong terdapat di 7 desa dengan 5 jenis RTH yaitu, hutan, perkebunan, sawah, ladang dan semak belukar.

Sebaran RTH pada wilayah Zona L-1 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong terdapat 5 jenis, yaitu hutan, perkebunan, sawah, ladang, dan semak belukar. Adapaun RTH di Zona L-1 Kec. Lembang didominasi oleh perkebunan dengan luas 2070,236 Ha. Sedangkan RTH di Zona L-1 Kec. Parongpong didominasi oleh hutan dengan luas 1503,563 Ha.

Sebaran RTH pada wilayah Zona L-2 di Kec. Lembang dan Kec. Parongpong terdapat 5 jenis, yaitu hutan, perkebunan, sawah, lading, dan semak belukar. Adapun RTH di Zona L-2 Kec. Lembang didominasi oleh lading dengan luas 763,8815 Ha. Sedangkan RTH di Zona L-2 Kec. Parongpong didominasi oleh lading dengan luas 400,4647 Ha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman dan dosen yang telah memberikan dukungan moril, semangat, dan memberikan arahan serta masukan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- UU RI No. 26. 2007. Tentang Penataan Ruang
Peraturan Daerah . (2016) . " *Pedoman Pengendalian Kawasan Bandung Utara Sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat* ". Bandung : Sekertaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
Peraturan Presiden, (2017). "*Penyelesaian Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan*". Jakarta : Asisten Deputi Bidang Perekonomian, Deputi Bidang Hukum dan perundang-undangan.